

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu daerah penyumbang gula yang cukup besar di wilayah Karisidenan Besuki, ini tampak dari struktur tanah yang cocok untuk pengembangan perkebunan tebu untuk menunjang kebutuhan gula dalam negeri.

Salah satu pengolah gula tebu di Kabupaten Bondowoso adalah PG. Prajekan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara di kelola oleh PTPN XI, perusahaan ini terus konsisten dalam meningkatkan usaha gula tebu yang dihasilkan dari petani asli Bondowoso.

Gula merupakan salah satu komoditas pangan strategis dalam perekonomian Indonesia (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 dan Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2004) - dengan luas areal tebu sekitar 385 ribu hektar pada periode 2009-2011, agroindustri gula tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi sekitar 970 ribu petani dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat mencapai 1,4 juta orang.

Menurut data Biro Pusat Statistik (2011), dengan populasi penduduk mencapai 250 juta jiwa dan pertumbuhan 1,25% per tahun, serta pendapatan Rp. 27 juta per kapita per tahun, total konsumsi gula dalam negeri terus melonjak dari 4,15 juta ton pada tahun 2005 menjadi 5,35 juta ton pada tahun 2012 (sugaronline.com, 2012). Tingkat konsumsi gula saat ini masih jauh di bawah saturation level yang umumnya dicapai negara-negara maju (30-55 kg/kapita/tahun). Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tersebut, produksi gula dalam negeri hanya mampu memenuhi sekitar 2,5 juta ton atau sekitar 50%, sedangkan sisanya dipenuhi dari gula impor. Impor gula tahun 2012 mencapai 2,53 juta ton, meningkat dari 2,43 juta ton pada tahun 2011, dan diperkirakan menjadi 2,7 juta ton pada tahun 2013 dan 3,7 juta ton pada tahun 2020 (FAO, 2011). Sebagai upaya mengurangi ketergantungan terhadap gula impor, pemerintah mencanangkan program Swasembada Gula 2009-2014. Dalam peta

jalan (roadmap) 2009-2014, Kementerian Pertanian menetapkan target swasembada gula pada tahun 2014 sebesar 5,7 juta ton.

Menurut Sumarno - PMPSLP PPSUB (2011), Provinsi Jawa Timur, termasuk di dalamnya wilayah Karesidenan Besuki menjadi tumpuan untuk dapat menutupi pasokan gula nasional di tahun 2014 dan di tahun-tahun mendatang serta diharapkan mampu mengurangi kesenjangan antara kebutuhan dan produksi gula domestik karena memiliki kontribusi terbesar dalam produksi gula nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan dan bertujuan untuk menganalisis matrik tingkat pertumbuhan-pangsa pasar relative gula tebu pada agroindustri gula tebu di PG. Prajekan Kabupaten Bondowoso, yang dikemukakan dalam jalur-jalur strategi yang dapat diidentifikasi dan di formulasi melalui tingkat pertumbuhan pasar (*market growth rate*-MGR) dan bagian pasar relative (*relative market share*-RMS), selanjutnya diformulasikan dalam analisis analisis matrik pertumbuhan-Bagian pasar dari Kelompok Konsultan Boston (*Boston Consulting Group*-BCG).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana tingkat pertumbuhan pasar gula tebu pada Agroindustri gula tebu di PG. Prajekan Bondowoso ?
2. Bagaimana pangsa pasar relatif gula tebu pada Agroindustri gula tebu di PG. Prajekan Bondowoso ?
3. Bagaimana analisis matriks tingkat pertumbuhan pangsa-pasar relative gula tebu di PG. Prajekan Bondowoso ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung tingkat pertumbuhan pasar gula tebu pada Agroindustri gula tebu di PG. Prajekan Bondowoso.
2. Untuk menghitung pangsa pasar relatif gula tebu pada Agroindustri gula tebu di PG. Prajekan Bondowoso.

3. Untuk menganalisis matriks tingkat pertumbuhan pangsa-pasar relative gula tebu di PG. Prajejan Bondowoso.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah diterapkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam bidang pemasaran untuk lebih mengetahui tentang penggunaan strategi pemasaran yang tepat.
2. Bagi akademik, dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana pentingnya menganalisis pangsa pasar untuk keberlanjutan Industri.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu sebagai bahan refrensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.
4. Bagi perusahaan terkait, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pemimpin serta manajer dan /atau orang-orang setingkat manajer agroindustri gula tebu dalam menentukan kebijakan manajemen.